

Mapala UMY Akan Daki Kilimanjaro

YOGYAKARTA— Mahasiswa pencinta alam (mapala) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berencana melanjutkan program Ekspedisi 7 Summit yang telah dicangkan sebelumnya. Kali ini, ekspedisi akan dilanjutkan dengan pendakian Gunung Kilimanjaro di Tanzania, Afrika Timur.

Ketua Mapala UMY Vian Jamaludin Amin mengatakan, ekspedisi Kilimanjaro tersebut merupakan lanjutan dari Ekspedisi Elbrus yang dilakukan Mapala UMY dua tahun lalu. "Kami telah berhasil mencapai puncak tertinggi Oseania dan Eropa. Kini ekspedisi kami lanjutkan untuk menaklukkan puncak tertinggi Afrika yaitu Kilimanjaro," kata Vian Jamaludin Amin, kemarin.

Vian menjelaskan, dalam menjalankan program Ekspedisi 7 Summit, Mapala UMY telah memiliki pengalaman menaklukkan Carstensz dan Elbrus. Vian berharap dari dua pengalaman tersebut anggota

Mapala UMY mampu lebih baik saat di Kilimanjaro nantinya.

"Serangkaian kegiatan Ekspedisi Kilimanjaro telah dilaksanakan sejak Agustus 2016 kemarin hingga Juli 2017 mendatang. Pendakian akan kami mulai pada 20 Maret 2017 berangkat dari Indonesia dan akan kembali pada 6 April 2017," kata Vian.

Dalam Ekspedisi Kilimanjaro kali ini, Vian mengungkapkan, Mapala UMY juga akan kembali mencoba memecahkan rekor MURI untuk pemakaian batik di puncak tertinggi. Sebelumnya, mereka sukses menggunakan batik sukses di puncak tertinggi benua Eropa, kini akan kembali dipakai di puncak tertinggi benua Afrika.

Ketua KONI DIY Gusti Bandoro Pangeran Hario (GBPH) Prabukusumo pun mengapresiasi langkah Mapala UMY yang ingin mengadakan Ekspedisi Kilimanjaro. Vian berharap dari dua pengalaman tersebut anggota

● ratih keswara